

PENGARUH CADANGAN DEvisa, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI TUKAR DI 5 NEGARA ASEAN

Febri Hardian¹, Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: febrihardian93@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar di 5 Negara Asean. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Tukar, sedangkan yang menjadi variabel independen meliputi Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga. Metode analisis data yang digunakan adalah data panel (*time series dan cross section*) dari 5 negara ASEAN selama 12 tahun dari 2010 sampai 2021. Teknik analisis data menggunakan model regresi panel dengan tingkat signifikansi (0,05) dan (0,10) melalui 3 pendekatan yaitu CEM, FEM dan REM. Hasil penelitian model terpilih *fixed effect model* menunjukkan bahwa Cadangan devisa memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan, Inflasi memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan sedangkan Suku Bunga memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar di 5 Negara Asean.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah jembatan bagi setiap negara untuk bekerjasama guna mendapatkan keuntungan bersama. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara dapat menjalin persahabatan antar negara. Perdagangan antarnegara (trade) mengakibatkan terjadinya pertukaran mata uang suatu negara dengan negara lainnya. Oleh karena itu, guna memperlancar transaksi perdagangan internasional maka ditetapkanlah mata uang yang telah disepakati oleh suatu negara. Mata uang yang digunakan ialah mata uang Amerika Serikat yaitu Dollar Amerika (US/\$) karena Dollar Amerika merupakan salah satu mata uang yang kuat bagi negara berkembang. Nilai tukar mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi perdagangan internasional dan transfer dana antar negara. Banyak negara melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain sehingga dengan sendirinya memerlukan mata uang yang digunakan mitra bisnisnya. Perubahan nilai tukar yang bergerak secara cepat dan tidak stabil dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas kegiatan perdagangan antar negara yang berdampak pada keluarnya modal internasional dalam suatu negara. Apabila dibiarkan terlalu lama dapat membahayakan keberlanjutan

pertumbuhan ekonomi suatu negara dimasa depan. Oleh karena itu, upaya bersama perlu dilakukan oleh otoritas moneter antar negara maupun pelaku pasar keuangan dalam menjaga stabilitas nilai tukar. Nilai tukar atau kurs adalah selisih nilai harga pada mata uang Negara menggunakan mata uang negara lain. [2] menyatakan bahwa dalam perdagangan antara negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukar masing-masing memaksa adanya suatu angka pebandingan antara nilai suatu mata uang menggunakan mata uang lainnya atau disebut sebagai kurs valuta asing (kurs) [1].

METODE

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh Cadangan Devisa, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Tukar. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Menurut [3], variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Tukar, sementara variabel independen yang digunakan adalah Suku Bunga, Inflasi

dan *Cadangan Devisa*. Penelitian ini menggunakan metode data panel. Fokus lokasi studi yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 5 Negara ASEAN Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam. Periode yang diteliti dari tahun 2011 sampai tahun 2021. Data yang digunakan merupakan data tahunan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan *Cadangan Devisa*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh cadangan devisa, inflasi dan suku bunga terhadap nilai tukar di ASEAN. Tahapan analisis menggunakan analisis data panel dengan menggunakan *views12*. Sejalan dengan uraian hasil pengujian persyaratan terpilih *fixed effect model* sebagai model regresi data panel yang akan dianalisis pada penelitian ini.

Gambar 1 Tabel Hasil Uji FEM

Dependent Variable: L_NT
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/18/23 Time: 22:58
 Sample: 2010 2021
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 5
 Total panel (unbalanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.067348	0.715678	0.094104	0.9256
L_CD	0.295392	0.138772	2.128623	0.0406
L_INF	-0.048257	0.024433	-1.975106	0.0564
L_SB	-0.043981	0.027379	-1.606361	0.1174

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990927	Mean dependent var	1.541232
Adjusted R-squared	0.989059	S.D. dependent var	1.124267
S.E. of regression	0.117596	Akaike info criterion	-1.273483
Sum squared resid	0.470179	Schwarz criterion	-0.942498
Log likelihood	34.74313	Hannan-Quinn criter.	-1.152164
F-statistic	530.4965	Durbin-Watson stat	0.789665
Prob(F-statistic)	0.000000		

Cadangan devisa diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,295392 yang diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.0406 < $\alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah Cadangan devisa mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Kurs di 5 negara ASEAN. Inflasi diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar

0,048257, hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0,0564 < $\alpha = 0,10$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa inflasi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Kurs di 5 negara ASEAN. Suku bunga memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,043981 yang diperkuat dengan nilai *probability* 0,1174 > $\alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa suku bunga mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Kurs di 5 negara ASEAN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data, maka ditemukanlah Cadangan devisa berpengaruh signifikan terhadap terhadap kurs pada 5 Negara Asean. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kurs pada 5 Negara Asean. nilai tukar 5 Negara Asean terhadap mata uang asing. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kurs pada 5 Negara Asean.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel dan menambahkan variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mahendra, I. Gede Yoga, and I. Wayan Wita Kesumajaya. "Analisis pengaruh investasi, inflasi, kurs dollar amerika serikat dan suku bunga kredit terhadap ekspor Indonesia Tahun 1992-2012." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.5 (2015): 44541.
- [2] Salvatore, D. (2016). *International economics*. John Wiley & Sons.
- [3] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.